

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
(SURVEY PADA PERUSAHAAN BANK UMUM YANG ADA DI KOTA BANDUNG)**

**THE EFFECT OF INTERNAL CONTROL AND ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM OF
MANAGEMENT ON MANAGERIAL PERFORMANCE**

(Survey of commercial bank companies in the city of Bandung)

Pembimbing:

Dr. Inta Budi Setya Nusa ,SE.,M.Ak

Oleh:

**Deka Efalba
21115081**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

Email: dekaefalba@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at a commercial bank company in the city of Bandung. The purpose of this study is to determine the magnitude of the influence of Internal Control and Management Accounting Information System on Managerial Performance.

The method used is descriptive and verification methods with a quantitative approach. The sample of analysis in this research is the distribution of questionnaires to 3 commercial banks in the city of Bandung and registered with OJK. The data analysis technique used in this study is Partial Least Square (PLS) using SmartPLS 2.0 Software

The results of this study indicate that Internal Control has a positive effect on Managerial Performance, meaning that the higher the application of the characteristics of Internal Control will improve Managerial Performance and vice versa. Management Accounting Information System has a positive effect on Managerial Performance means that the better the Management Accounting Information System will improve the Managerial Performance and vice versa.

Keywords: Internal Control, Management Accounting Information Systems, and Managerial Performance

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

kinerja manajerial merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi dalam suatu periode tertentu. Sehingga kinerja manajerial dapat dikategorikan sebagai indikator dalam menentukan bagaimana usaha perusahaan untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi. (Pabundu, 2006:121).

Seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial, Berbeda dengan kinerja karyawan yang pada umumnya bersifat konkret, kinerja

manajerial bersifat abstrak dan kompleks, Manajer menghasilkan kinerja dengan mengerahkan bakat dan kemampuan, serta usaha beberapa orang lain yang berada di dalam daerah wewenangnya, Oleh karena itu, manajer memerlukan Kerangka konseptual sebagai *working model* yang dapat digunakan untuk menghasilkan kinerja manajerial. (Mulyadi, 2007:68).

Seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan)

hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. (Hery, 2013:159).

Sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen, itu sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan dalam menghadapi persaingan yang di hasilkan dalam mendapat nilai tambah bagi perusahaan dibanding pesaingnya, sehingga tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan lebih optimal (Menurut Hasen dan Mowen 2006:4)

Fenomena yang terjadi pada bank mandiri bandung dalam pada tahun 2018 disebutkan bahwa Dua orang karyawan Bank Mandiri dituntut 20 tahun penjara dalam Kasus dugaan tindak pidana korupsi pembobolan Bank Mandiri senilai Rp1,8 triliun, Dalam sidang yang menghadirkan dua orang terdakwa yakni selaku *commercial banking head* bank mandiri cabang bandung 1 dan tersangka selaku *whole sale risk kredit*, kedua terdakwa dinilai telah meloloskan kredit kepada PT TAB (Tirta Amarta Bottling) yang merugikan negara sebesar Rp1,8 triliun, Atas perbuatannya terdakwa didakwa pasal 13 dan 15 Undang-undang tindak pidana korupsi dengan ancaman hukuman paling lama 20 tahun penjara (kepala kejaksaan negeri Bandung Rudi Hermawan 2018).

Dari fenomena diatas, terlihat bahwa terjadinya kecurangan pada bank mandiri menunjukkan pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen meningkat sedangkan kinerja manajerial menurun, faktor faktor yang perlu di evaluasi agar fungsi manajemen berjalan sesuai harapan yaitu: kemampuan perencanaan, kemampuan pengorganisasian, kemampuan kepemimpinan, kemampuan pengendalian yang menyebabkan terjadinya pembobolan bank mandiri yang melibatkan *commercial banking head* bank tersebut (T. Hermaya dan Harry Slamet, 2004:8).

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Seberapa besar pengendalian internal mempengaruhi kinerja manajerial.
2. Seberapa besar sistem informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja manajerial.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

A. Kajian Pustaka

1. Pengendalian Internal

Menurut Romney & Steinbart (2015:216) pengendalian internal adalah: Sebuah proses yang diimplementasikan untuk memberikan jaminan yang memenuhi beberapa objektif dari pengendalian internal, diantaranya yaitu menjaga aset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aset perusahaan yang tepat dan akurat, menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya, menyiapkan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan, mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional, mendorong ketaatan dalam hal manajerial, dan memenuhi persyaratan dari regulasi dan peraturan yang ada.

Menurut COSO dari Treadway Commision dalam Azhar Susanto (2013:95) mendefinisikan pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui: efisiensi dan efektifitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku.

Sedangkan menurut Hery (2013:159) pengendalian internal adalah Seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjadwalkan tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang, serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Adapun Indikator Pengendalian Internal sebagai berikut:

Menurut COSO *Internal control-integrated framework* ICIF (2013:4):

- a) *Control Environment*
- b) *Risk Assessment*
- c) *Control Activities*
- d) *Information and Communication*
- e) *Monitoring Activities*

2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Supriono (2001:72) sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu perangkat manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi yang dipertimbangkan relevan di dalam pembuatan keputusan.

Menurut Baldric Siregar dkk (2013:5) sistem informasi akuntansi manajemen yaitu Sistem informasi yang mentransformasi input dengan menggunakan proses untuk mengeluarkan output yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut Hansen dan Mowen (2010:4) sistem informasi akuntansi manajemen adalah Sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen.

Adapun indikator untuk penjualan adalah sebagai berikut:

Chenhall dan Morris (2000):

- a) *Broad Scope*
- b) *Timeliness*
- c) *Aggregation*
- d) *Integration*

3. Kinerja Manajerial

Menurut Chaizi Nasucha dalam Irham Fahmi (2010:3) mendefinisikan kinerja manajerial adalah Sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus mencapai kebutuhannya secara efektif.

Ismail Nawawi (2013:212) mendefinisikan kinerja manajerial adalah sebagai Totalitas hasil kerja yang telah dicapai oleh suatu organisasi.

Adapun Indikator Kinerja Manajerial sebagai berikut:

- a) Kinerja Perencanaan (Planning)
- b) Kinerja Investigasi (Investigating)
- c) Kinerja Pengkoordinasian (Coordinating)
- d) Kinerja Evaluasi (Evaluation)
- e) Kinerja Pengawasan (Monitoring)
- f) Kinerja Pengaturan Staf (Staffing)
- g) Kinerja Negosiasi (Negotiating)

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial

Menurut Comite of Sponsoring Organization COSO (2013:3) Pengendalian internal Terhadap Kinerja manajerial Berpengaruh positif karna Pengendalian intern dapat membantu suatu entitas mencapai target kinerja manajerial dan profitabilitas, dan mencegah hilangnya sumber daya. Hal ini dapat membantu memastikan kinerja manajerial dapat diandalkan, Dan dapat membantu memastikan bahwa organisasi mematuhi hukum dan peraturan, menghindari reputasi dan konsekuensi lainnya.

Menurut Mardiasmo (2004:121) Pengendalian internal Terhadap Kinerja manajerial Berpengaruh positif karna Pengukuran pengendalian intern dapat dijadikan sebagai alat kinerja manajerial, karena pengukuran kinerja manajerial diperkuat dengan reward dan punishment system, jadi jika pengukuran pengendalian intern melemah maka akan menurunkan kinerja manajerial.

Menurut Mulyadi (2001:196) Pengendalian internal Terhadap Kinerja manajerial Berpengaruh positif karna tanggung jawab untuk mengembangkan dan mengoperasikan pengendalian intern akuntansi yang baik dalam perusahaan adalah terletak di tangan manajemen puncak, karena di pundak merekalah tanggung jawab atas pengelolaan dana yang dipercayakan oleh pemilik perusahaan terletak.

2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Menurut Hansen & Mowen (2009:29) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial, Para manajer, pekerja, dan eksekutif menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen untuk mengidentifikasi masalah, memecahkan masalah, dan mengevaluasi kinerja. Pada intinya, sistem informasi akuntansi manajemen membantu manajer menjalankan perannya dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Menurut Baldrice Siregar dkk (2013:7) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Menyediakan informasi untuk melaksanakan aktivitas perencanaan, pengendalian, dan evaluasi, Contoh informasi untuk perencanaan adalah informasi pesanan dari pemasok, Contoh informasi untuk aktivitas pengendalian adalah laporan perbandingan antara anggaran dan realisasinya, Laporan kinerja produk, aktivitas, dan bagian menunjukkan informasi untuk penilaian kinerja.

Inta Budi Setyanusa (2016) Hasil analisis menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh proses bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, Belum optimalnya pengaruh proses bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi karena implementasi proses bisnis yang di jalankan belum seluruhnya optimal.

C. Hipotesis

H1 : Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

H2 : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

III. Objek dan Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) Metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

menurut Umi Narimawati (2010:127) pengertian metode penelitian adalah : Cara penelitian yang digunakan untuk

mendapatkan data dan mencapai tujuan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yaitu peneliti menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara dalam melakukan teknik pengumpulan data.

B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2010:31) definisi operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut: Operasionalisasi variabel adalah proses pengurai variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran.

Sedangkan menurut Sugiyono (2014:58) operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut: Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dimana terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari Pengendalian Internal dan Sistem Informasi akuntansi Manajemen, sedangkan variabel dependen terdiri dari Kinerja Manajerial.

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank umum yang terdaftar otoritas jasa keuangan (OJK) yang berjumlah 7 perusahaan Bank umum.

D. Penarikan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Probability Sampling*.

Sampel pada Bank umum yang terdaftar otoritas jasa keuangan (OJK) yang digunakan yaitu sebanyak 3 perusahaan dengan Kuisisioner sebanyak 30 kuisisioner.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

hasil uji validitas seluruh pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengendalian internal, sistem informasi akuntansi manajerial, dan kinerja manajerial, dijelaskan bahwa seluruh

pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai koefisien validitas yang lebih besar dari 0,1882 yang artinya seluruh instrumen pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

koefisien reliabilitas yang diperoleh oleh seluruh seluruh variabel lebih besar dari 0,6, sehingga alat ukur yang digunakan dinyatakan reliable

3. Analisis Deskriptif Pengendalian Internal

persentase tertinggi sebesar 94% termasuk dalam kategori sangat baik terdapat pada indikator *control environment* sedangkan persentase terendah sebesar 84,67% termasuk kategori sangat baik terdapat pada indikator *control activities* dan *information and communication*.

4. Analisis Deskriptif Sistem Informasi Akuntansi Manajerial

persentase tertinggi sebesar 92,00% termasuk dalam kategori sangat tinggi terdapat pada indikator aktualisasi sedangkan persentase terendah sebesar 84,00% termasuk kategori sangat tinggi terdapat pada indikator pengumpulan.

5. Analisis Deskriptif Kinerja Manajerial

persentase tertinggi sebesar 86% termasuk dalam kategori sangat baik terdapat pada indikator *investigating* sedangkan persentase terendah sebesar 78,00% termasuk kategori cukup terdapat pada indikator *staffing*

6. Hasil Analisis Verifikatif

a. Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

1) Convergent Validity

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini disimpulkan mempunyai validitas yang tinggi dalam memaparkan variabel latennya sehingga membuktikan penggunaan variabel Pengendalian Internal dapat diukur oleh variabel Manifest.

2) Discriminant Validity

Disimpulkan bahwa Variabel Laten dapat diukur dengan menggunakan indikator yang digunakan dalam penelitian ini dan telah memenuhi syarat.

3) Uji Reliabilitas

Disimpulkan bahwa Model pengukuran sudah mendapatkan *Reliabilitas* yang tinggi.

4) Evaluasi Seluruh Model

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji kecocokan model *goodness of fit* atau seluruh model Dapat digolong tinggi.

b. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel Pengendalian Internal (X_1) terhadap Kinerja Manajerial (Y) adalah sebesar 6,5% dan pengaruh yang diberikan oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_2) terhadap Kinerja Manajerial (Y) sebesar 68,2%, berpengaruh secara simultan dari variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sebesar 74,7% dan masih terdapat sisa 25,3% yang merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan memberikan bukti empiris bahwa Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial, dimana Pengendalian Internal yang semakin baik akan meningkatkan Kinerja Manajerial, Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, pengaruh Pengendalian Internal berpengaruh sebesar 6,5% terhadap Kinerja Manajerial dengan nilai korelasi 0,487 yang berarti Pengendalian Internal memiliki pengaruh tidak dominan dan nilai hubungan yang sedang dengan arah positif terhadap Kinerja Manajerial. Arah hubungan positif Pengendalian Internal dengan Kinerja Manajerial menunjukkan bahwa Pengendalian Internal yang semakin baik akan meningkatkan Kinerja Manajerial baik pula. Sedangkan sisanya 93,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, didukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yandi Hendriansyah (2011) Pengendalian Internal secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial, Secara keseluruhan hasil penelitian ini mengidentifikasi pengendalian internal memiliki pengaruh yang berarti terhadap kinerja manajerial di dinas pendidikan kabupaten Majalengka.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajerial terhadap Kinerja Manajerial

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan memberikan bukti empiris bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial, dimana Sistem Informasi Akuntansi Manajerial yang semakin baik akan meningkatkan Kinerja Manajerial, Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, pengaruh Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Manajerial berpengaruh sebesar 68,2% terhadap Kinerja Manajerial dengan korelasi 0,814 yang berarti Sistem Informasi Akuntansi Manajerial memiliki pengaruh dominan dan nilai hubungan yang kuat dengan arah positif terhadap Kinerja Manajerial. Arah hubungan positif Sistem Informasi Akuntansi Manajerial dengan Kinerja Manajerial menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajerial yang semakin baik akan meningkatkan Kinerja Manajerial baik pula. Sedangkan sisanya 31,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, didukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laksmana dan Muslichah (2002) Informasi yang terintegrasi yang disajikan oleh Sistem Akuntansi Manajemen akan membantu para manajer dapat mengambil keputusan yang efektif sehingga dampak kinerja yang ditimbulkan dari pembuatan keputusan tersebut akan meningkat.

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Dilihat dari hasil yang telah di teliti dan pembahasan yang dilakukan dari Bab I sampai Bab IV mengenai Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Umum Di Kota Bandung, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengendalian internal berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Dengan kategori korelasi yang lemah, yang artinya semakin baik pengendalian

internal maka akan semakin baik pula kinerja manajerial. Namun ada beberapa yang menyebabkan pengendalian internal belum maksimal yaitu *control activities* dan *information and communication* kurang maksimal dan berimbas pada pengendalian internal yang kurang maksimal. Pada penelitian ini pengendalian internal yang terjadi berada dalam kriteria sangat baik, namun masih terdapat *gap*, hal tersebut menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pengendalian internal.

2. Sistem Informasi Akuntansi Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja manajerial. Dengan kategori korelasi sangat kuat, yang artinya semakin baik sistem informasi akuntansi manajerial maka akan semakin baik pula kinerja manajerial. Namun ada beberapa yang menyebabkan sistem informasi akuntansi manajerial belum maksimal yaitu pengumpulan kurang maksimal dan berimbas pada sistem informasi akuntansi manajerial yang kurang maksimal. Pada penelitian ini sistem informasi akuntansi manajerial yang terjadi berada dalam kriteria sangat baik, namun masih terdapat *gap*, hal tersebut menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pada sistem informasi akuntansi manajerial.

B. Saran

1. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis member saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut:

- a. Dalam Peningkatan Kinerja Manajerial maka Pengendalian internal harus diterapkan dengan baik menurut setandar *Internal control-integratet framework* yaitu *control environment* Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup integritas, nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab, *risk assessment* supaya dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola resiko

yang berkaitan dengan aktivitas organisasi, *control activities* membantu merealisasikan prosedur dan kebijakan manajemen supaya mencapai tujuan yang diinginkan, *informasi and communication* situasi dimana entitas dapat melakukan tukar menukar informasi yang diperlukan dengan baik dan benar, *monitoring* melakukan pemantauan supaya kinerja dapat terus terstruktur dan mengurangi kesalahan.

- b. Dalam peningkatan Kinerja Manajerial maka sistem informasi akuntansi manajemen harus memenuhi 4 kriteria yang harus di penuhi yaitu, *Broad scope* merupakan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap, yang biasanya meliputi aspek ekonomi dan aspek non ekonomi, Informasi *broad scope* berguna untuk mencapai kinerja yang lebih baik, *Timeliness* menunjukkan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian, *Agregasi* Informasi yang disampaikan pada karakteristik informasi agregasi ini dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri, *Integrasi* Karakteristik informasi integrasi mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dengan bagian lain.

2. Saran Akademisi

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel independen lainnya dikarenakan masih terdapat factor lain yang mempengaruhi variable kinerja manajerial, lalu disarankan bagi penelitian selanjutnya menggunakan sampel dan populasi yang berbeda supaya dapat diperoleh kesimpulan yang mendukung konsep dan teori yang diterima secara umum. Selain itu, bagi penelitia selanjutnya diharapkan mengkaji lebih dalam penelitian terkait model penelitian

didukung dengan teori dan jurnal yang sesuai.

I. Daftar Pustaka

- Baldric Siregar, dkk. 2013. *Akuntansi Biaya*, Edisi kedua, salemba empat, jakarta.
- COSO. 2013. *Internal Control – Intergrated Framework*. : Excecutive Sumary, Durham, NorthCarolina.
- Chenhall dan Morris. 2000. The Impact of Structure, Environment and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting System. *The Accounting Review*. Vol 61, No.1.
- Hasen dan Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*, Jakarta, Penerbit Salemba. Empat.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen*, Edisi 8 Jakarta, Penerbit Salemba. Empat.
- Hery. 2013. *Auditing Pemeriksaan Akuntansi 1*, Cetakan Pertama, Jakarta :CAPS.(Center of Academic Publising Service).
- Inta Budi Setyanusa. (2016). *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol 8 No 2
- Ismail Nawawi. 2013. *Budaya organisasi kepemimpinan dan Kinerja*. Jakarta: PT. Fajar Iterpratama Mandiri.
- Mardiasmo. 2004. *tonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba. Empat. Jakarta.
- Nurfauziah, dini. 2016. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Romney & Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi. 13, alihbahasa : Kikin Sakinah Nur dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.

Tika H. Moh. Pabundu. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Cetakan Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian :Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis.

Lampiran Uji validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	T.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.509**	.201	.011	.080	.472**
	Sig. (2-tailed)		.004	.287	.954	.676	.008
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.509**	1	.307	.350	.364*	.732**
	Sig. (2-tailed)	.004		.099	.058	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.201	.307	1	.549**	.198	.766**
	Sig. (2-tailed)	.287	.099		.002	.293	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.011	.350	.549**	1	.070	.669**
	Sig. (2-tailed)	.954	.058	.002		.712	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.080	.364*	.198	.070	1	.540**
	Sig. (2-tailed)	.676	.048	.293	.712		.002
	N	30	30	30	30	30	30
T.X1	Pearson Correlation	.472**	.732**	.766**	.669**	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	T.X ₂
X _{2.1}	Pearson Correlation	1	.548**	.197	.282	.721**
	Sig. (2-tailed)		.002	.296	.132	.000
	N	30	30	30	30	30
X _{2.2}	Pearson Correlation	.548**	1	.323	.218	.797**
	Sig. (2-tailed)	.002		.082	.248	.000
	N	30	30	30	30	30
X _{2.3}	Pearson Correlation	.197	.323	1	.338	.657**
	Sig. (2-tailed)	.296	.082		.068	.000
	N	30	30	30	30	30
X _{2.4}	Pearson Correlation	.282	.218	.338	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.132	.248	.068		.000
	N	30	30	30	30	30
T.X ₂	Pearson Correlation	.721**	.797**	.657**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	T.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.677**	.668**	.609**	.640**	.654**	.583**	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.677**	1	.775**	.604**	.657**	.624**	.556**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.668**	.775**	1	.698**	.574**	.621**	.600**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.609**	.604**	.698**	1	.778**	.618**	.680**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.640**	.657**	.574**	.778**	1	.455**	.501**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.012	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.654**	.624**	.621**	.618**	.455**	1	.542**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.012		.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	.583**	.556**	.600**	.680**	.501**	.542**	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.005	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
T.Y	Pearson Correlation	.843**	.851**	.853**	.856**	.787**	.794**	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

X₁

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	5

X₂

Reliability Statistics

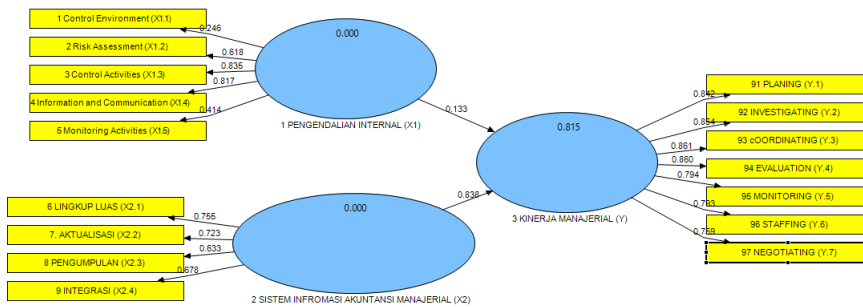
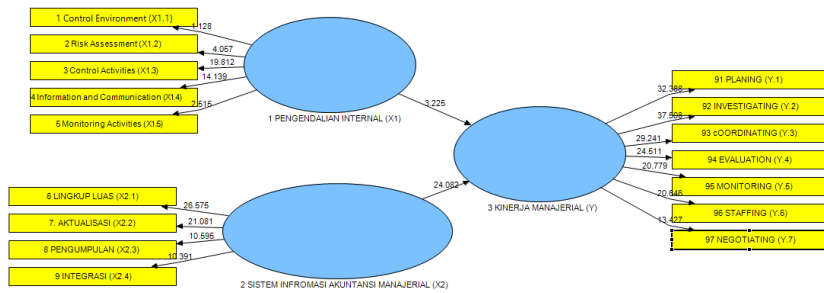
Cronbach's Alpha	N of Items
.649	4

X₃

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	7

PLS



Outher Loadings

	1 PENGENDALIAN INTERNAL (X1)	2 SISTEM INFROMASI AKUNTANSI MANAJERIAL (X2)	3 KINERJA MANAJERIAL (Y)
1 Control Environment (X1.1)	0.246152		
2 Risk Assessment (X1.2)	0.618331		
3 Control Activities (X1.3)	0.834827		
4 Information and Communication (X1.4)	0.817442		
5 Monitoring Activities (X1.5)	0.413508		
6 LINGKUP LUAS (X2.1)		0.754762	
7. AKTUALISASI (X2.2)		0.722787	
8 PENGUMPULAN (X2.3)		0.633177	
9 INTEGRASI (X2.4)		0.677548	
91 PLANING (Y.1)			0.841682
92 INVESTIGATING (Y.2)			0.853899
93 cOORDINATING (Y.3)			0.860744
94 EVALUATION (Y.4)			0.859822
95 MONITORING (Y.5)			0.793853
96 STAFFING (Y.6)			0.792901
97 NEGOTIATING (Y.7)			0.759036

OUTER MODEL T STATISTIC

	1 PENGENDALIAN INTERNAL (X1)	2 SISTEM INFOMASI AKUNTANSI MANAJERIAL (X2)	3 KINERJA MANAJERIAL (Y)
1 Control Environment (X1.1)	1.127686		
2 Risk Assessment (X1.2)	4.057138		
3 Control Activities (X1.3)	19.811781		
4 Information and Communication (X1.4)	14.139211		
5 Monitoring Activities (X1.5)	2.514647		
6 LINGKUP LUAS (X2.1)		26.575413	
7. AKTUALISASI (X2.2)		21.081393	
8 PENGUMPULAN (X2.3)		10.594676	
9 INTEGRASI (X2.4)		10.390917	
91 PLANING (Y.1)			32.388132
92 INVESTIGATING (Y.2)			37.508354
93 cOORDINATING (Y.3)			29.240641
94 EVALUATION (Y.4)			24.510923
95 MONITORING (Y.5)			20.778802
96 STAFFING (Y.6)			20.646155
97 NEGOTIATING (Y.7)			13.427259

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
1 PENGENDALIAN INTERNAL (X1) -> 3 KINERJA MANAJERIAL (Y)	0.133313	0.142837	0.041331	0.041331
2 SISTEM INFOMASI AKUNTANSI MANAJERIAL (X2) -> 3 KINERJA MANAJERIAL (Y)	0.838403	0.832219	0.034814	0.034814

	T Statistics (O/STERR)
1 PENGENDALIAN INTERNAL (X1) -> 3 KINERJA MANAJERIAL (Y)	3.225456
2 SISTEM INFOMASI AKUNTANSI MANAJERIAL (X2) -> 3 KINERJA MANAJERIAL (Y)	24.082247